

TESIS

PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN FONOLOGIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB CAHAYA HATI



Oleh:

Rohmaniah

19717251028

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2023

ABSTRAK

ROHMANIAH: Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kesadaran Fonologis Anak Usia 4-5 Tahun di KB Cahaya Hati. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk: 1) Mengetahui bentuk peran orangtua dalam mengembangkan kesadaran fonologis anak di rumah; 2) Mengetahui faktor yang mendukung peran orangtua dalam mengembangkan kesadaran fonologis pada anak; 3) Mengetahui faktor penghambat peran orangtua dalam mengembangkan kesadaran fonologis pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data penelitian ini berjumlah 3 orang yang berasal dari wali murid, guru, beserta peserta didik kelompok A di KB Cahaya Hati. Teknik pengumpulan data menggunakan catatan lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data studi kasus. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran orangtua dalam mengembangkan kesadaran fonologis meliputi modelling (memberikan contoh bunyi suara huruf dengan membacakan buku cerita bergambar), mentoring (memberikan bimbingan ketika belajar bunyi suara huruf dengan bantuan puzzle dan memberikan apresiasi ketika menyebutkan suara huruf dengan benar), organizing (membantu anak mengatasi kesulitan dalam mendeteksi bunyi huruf dengan menyebutkan huruf-huruf yang tidak anak ketahui), teaching (mengajarkan anak mendeteksi bunyi huruf dengan menunjuk dan menyebutkan huruf secara bersamaan dengan bantuan poster, dan puzzle huruf bergambar). (2) Faktor yang mendukung peran orangtua dalam mengembangkan kesadaran fonologis meliputi faktor intrinsik (motivasi belajar, dan kemampuan mengingat), lingkungan (kebiasaan anggota keluarga dan lokasi rumah). (3) Faktor yang menghambat peran orangtua adalah faktor intrinsik (*mood* anak cepat berubah).

Kata Kunci : kesadaran fonologis, peran orangtua.

ABSTRACT

ROHMANIAH: The Role of Parents for Developing Phonological Awareness of Children Aged 4-5 Years at Cahaya Hati Playgroup. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education and Psychology, Yogyakarta State University, 2023.**

This research has several purposes, those are 1) Knowing the role of parents in developing children's phonological awareness at home; 2) Knowing the factors that support the role of parents in developing phonological awareness for children; 3) Knowing the inhibiting factors for the role of parents in developing phonological awareness for children.

This research used a qualitative research approach with a case study type of research. The data sources for this research were amount 3 people from students' parents, teachers, and group A students at Cahaya Hati Playgroup. Data collection techniques used field notes, interviews, and documentation. The data analysis method used case study data analysis. Data validity was tested by source triangulation and technique triangulation.

The results of this study indicate that: (1) The role of parents in developing phonological awareness includes modelling (giving examples of letter sounds by reading picture story books), mentoring (providing guidance when learning letter sounds with puzzles and giving appreciation when mentioning letter sounds correctly), organizing (helping children overcome difficulties for detecting letter sounds with mentioning letters that children do not know), teaching (teaching children to detect letter sounds by pointing and mentioning letters simultaneously with posters, and picture letter puzzles). (2) The supported factors of the role of parents in developing phonological awareness include intrinsic factors (learning motivation and memorising ability), environment (the family members habits and location of the house). (3) The factors that inhibit the role of parents are intrinsic factors (children's moods change quickly).

Keywords : phonological awareness, the role of parents

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak prasekolah adalah anak yang berada pada usia 0 hingga 8 tahun, periode ini adalah waktu yang paling ideal untuk mengembangkan semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak ([Naeyc, 2009](#)). Usia dini atau yang dikenal dengan istilah golden age yang artinya masa keemasan dimana lebih dari 100 milyar sel otak apabila diberikan stimulasi yang baik maka kapabilitas seorang anak bisa meningkat secara maksimal ([Dewi, 2019](#)). Stimulasi yang diberikan harus disesuaikan dengan tingkat tumbuh kembang anak. Setiap anak memiliki pola dan tingkat tumbuh kembang yang berbeda-beda sehingga cara untuk menstimulasi anakpun berbeda-beda.

Adapun aspek perkembangan yang perlu untuk distimulasi dengan baik sejak usia dini salah satunya adalah aspek kebahasaan. Kemampuan berbahasa sangatlah penting dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan oranglain, tanpa kemampuan berbahasa ini anak tidak mampu untuk berkomunikasi ataupun menyampaikan maksud yang diinginkan sehingga anak akan kesulitan mengembangkan kemampuan sosialnya (*social skill*). Dengan berbahasa anak akan mampu mengekspresikan dan mengaktualisasikan pikiran dan perasaannya sehingga orang lain akan mudah untuk mengerti. Salah satu aspek bahasa yang perlu untuk ditumbuhkan sejak dini adalah kemampuan membaca.

Dengan membaca anak akan mendapatkan informasi baru sesuai dengan kata pepatah yang mengatakan bahwa membaca dapat membuka jendela dunia. Pada dasarnya kemampuan membaca menjadi suatu keharusan yang harus dimiliki oleh setiap orang termasuk anak usia dini, namun karena kegiatan membaca kurang dibiasakan sejak usia dini sehingga menjadikan kegiatan membaca ini menjadi suatu kegiatan yang kurang disukai anak. Hal ini berdampak pada kemampuan membaca yang tergolong rendah. Kemampuan membaca anak di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) tahun 2011 yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV SD dan MI di Indonesia memperoleh skor 428, yang masih di bawah skor rata-rata 500, dan menduduki peringkat ke 42 dari 45 negara yang diteliti ([Mullis et al., 2012](#)). Selain itu rata-rata indeks Alibaca Nasional Indonesia berada di titik 37,32% yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat masih sangat kurang sehingga ini yang menyebabkan banyaknya berita-berita *Hoax* sangat cepat beredar di Indonesia. Namun kemampuan membaca ini sangat dipengaruhi oleh aspek kesadaran fonologi yang biasa disebut dengan *Phonological Awareness*. Membaca dan kesadaran fonologis merupakan salah satu bagian dari literasi dini yang saling mempengaruhi ([Ruhaena, 2013](#)).

Di pendidikan anak usia dini kegiatan dalam mempersiapkan anak untuk mendapatkan kemampuan membaca awal memang sudah sangat sering dilakukan,

namun kegiatan-kegiatan yang khusus melatih kesadaran fonologis anak masih sangat kurang. Padahal menurut Torgesen, Wagner & Rashotte dalam Pullen & Justice ([2003](#)) mengungkapkan bahwa kurangnya kesadaran fonologis ini dapat menghambat kemampuan seseorang dalam memperoleh keterampilan membaca kata yang tepat dan lancar, dan kesadaran fonologis ini menjadi sumber kesulitan utama bagi anak-anak dengan ketidakmampuan membaca. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Lonigan ([2000](#)) menyimpulkan bahwa anak-anak prasekolah yang sering diberikan tugas-tugas kesadaran fonologis menjadi prediktor yang kuat pada pencapaian membaca awal anak. Anak-anak yang memiliki kesadaran fonologis yang kurang akan tertinggal dari teman-temannya dalam belajar membaca karena mereka tidak memiliki keterampilan literasi awal ketika mereka mulai sekolah ([Gettinger & Stoiber, 2008](#)).

Pada kenyataannya, masih banyak sekali lembaga pendidikan anak usia dini yang memberikan stimulasi untuk perkembangan membaca anak dengan mengenalkan kata dan kalimat dengan cara mengajarkan anak untuk langsung mengeja, sedangkan aspek-aspek perkembangan kesadaran fonologis yang lainnya seperti rima dan suku kata awal kurang dipertajam, salah satunya KB Cahaya Hati.

Selain melalui sekolah, kesadaran fonologis juga dapat dikembangkan di rumah melalui pembiasaan-pembiasaan positif seperti membaca buku, bernyanyi, dan metode-metode lain yang dapat merangsang perkembangan kesadaran fonologis anak. Pada dasarnya anak usia dini adalah peniru ulung, jika di dalam

keluarga sering diberikan contoh dan stimulasi perkembangan kesadaran fonologis maka anak akan terbiasa untuk menirunya. Keluarga menjadi tempat terbaik untuk mengembangkan kesadaran fonologis pada anak, selain karena keluarga adalah orang terdekat anak juga karena kenyamanan, kehangatan, dan kesenangan yang ada dalam lingkungan keluarga akan dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan literasi pada anak dengan cepat dan subur ([Inten, 2017](#)).

Semakin sering anak terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis maka perkembangan keterampilan literasi dasar anak akan semakin baik, dimana keterampilan literasi dasar ini salah satunya adalah kesadaran fonologis ([Levy et al., 2006](#)) dan ransangan membaca yang diberikan ibu sangat berhubungan dengan minat membaca anak ([Deckner et al., 2006](#)). Lingkungan rumah yang membiasakan kegiatan literasi (membaca, menonton) memiliki keterkaitan yang penting dengan kemampuan anak dalam berbicara, pengetahuan abjad, dan kepekaan fonologis ([Burgess et al., 2002](#)). Anak dari ibu yang memiliki kemampuan membaca yang lebih tinggi dari rata-rata dengan lingkungan tempat tinggal yang dirancang untuk meningkatkan literasi dapat meningkatkan keterampilan berbahasa ekspresif, kemampuan membaca, dan kemampuan fonologis ([Johnson et al., 2008](#)).

Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan rumah memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kesadaran fonologis pada anak. Lingkungan rumah yang diciptakan pembiasaan literasi akan dapat

meningkatkan sensitifitas fonologis pada anak. Lingkungan rumah merupakan tempat paling aman dan nyaman bagi anak sehingga pembiasaan ataupun pengetahuan baru yang diberikan akan dapat cepat terserap oleh anak. Namun salah satu tantangan orangtua dalam mengajarkan anak adalah anak sulit diatur, sehingga untuk dapat mengembangkan kemampuan anak harus menggunakan pendekatan yang menyenangkan. Namun pada kenyataannya banyak orangtua yang jarang bahkan tidak pernah menstimulasi perkembangan anaknya di rumah, karena mereka berfikir bahwa sekolahlah yang memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan.

Selain data dari penelitian-penelitian sebelumnya, lebih lanjut peneliti melakukan observasi ke sejumlah anak dan wawancara ke beberapa guru di KB Cahaya Hati Paok Dandak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan kesadaran fonologis anak di KB Cahaya Hati memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Peneliti mengobservasi 2 kelas mulai dari kelas A sampai kelas B dengan hasil rata-rata perkembangan kesadaran fonologis anak berada pada tingkat berkembang sesuai usia. Namun terdapat beberapa anak yang memiliki perkembangan tidak sesuai usia, dimana beberapa anak ini belum mampu menyebutkan bunyi huruf alphabet dengan benar meskipun sudah berada di kelas B sedangkan terdapat juga seorang anak yang memiliki kesadaran fonologis yang sangat baik dimana tingkat perkembangannya sudah melebihi usianya yaitu anak sudah mampu membaca dengan lancar tanpa mengeja dimana perkembangan ini berada pada usia 7 tahun.

Kegiatan belajar sambil bermain anak yang khusus mengembangkan kesadaran fonologis masih belum banyak terlihat. Kegiatan yang biasa dilakukan untuk mengembangkan kesadaran fonologis anak adalah dengan mengajarkan anak huruf dan mengajarkan anak untuk mengeja secara klasikal. Untuk kegiatan lain yang dominan dilakukan adalah mewarnai, menggunting, dan menempel.

Selain itu tingkat keterlibatan orangtua yang bekerjasama dengan sekolah dalam menstimulasi perkembangan anak masih sangat kurang, hal ini dapat diamati dari aktifitas yang dilakukan oleh para ibu yang menunggu anaknya di sekolah sampai pulang sekolah. Para ibu menghabiskan waktu di sekolah dengan membawa pekerjaan menganyam rotan dan ketak bahkan terdapat juga ibu yang membawa barang dagangan untuk diperjualbelikan di sekolah sambil menunggu anak.

Berdasarkan pemaparan tersebut diindikasikan bahwa kesadaran fonologis pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan karena berpengaruh pada keberhasilan anak dalam membaca pada masa mendatang. Kesadaran fonologis anak tidak hanya dapat dikembangkan di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah memiliki potensi yang lebih besar untuk mengembangkan kesadaran fonologis anak. Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini difokuskan untuk melihat “peran orangtua terhadap perkembangan kesadaran fonologis anak usia 4-5 tahun di KB Cahaya Hati”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan kesadaran fonologis anak melebihi rata-rata perkembangan pada usianya.
2. Kegiatan yang mendukung kesadaran fonologis ataupun pembelajaran lainnya masih monoton.
3. Orangtua kurang memberikan stimulasi terhadap kesadaran fonologis pada anak.
4. Kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua dalam pemberian stimulasi kesadaran fonologis dan pemantauan kegiatan belajar anak di rumah.
5. Pengembangan kesadaran fonologis anak penting untuk dilakukan

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan permasalahan dalam rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orangtua dalam mendukung kesadaran fonologis pada anak?
2. Apa saja faktor pendukung peran orangtua dalam perkembangan kesadaran fonologis pada anak?
3. Apa saja faktor penghambat peran orangtua dalam mengembangkan kesadaran fonologis pada anak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Memaparkan peran yang dilakukan orangtua dalam mendukung kesadaran fonologis pada anak.
2. Memaparkan apa saja faktor pendukung peran orangtua dalam perkembangan kesadaran fonologis pada anak.
3. Memaparkan apa saja faktor penghambat peran orangtua dalam perkembangan kesadaran fonologis anak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan kajian konseptual mengenai peran orangtua untuk dapat mengembangkan kesadaran fonologis pada anak usia 4-5 tahun.
2. Secara praktis
 - a) Menjadi bahan acuan bagi tenaga pendidik untuk selalu melibatkan orangtua dalam mengembangkan kesadaran fonologis anak.
 - b) Sebagai masukan kepada lembaga untuk selalu mengoptimalkan peran orangtua di rumah dalam meningkatkan kesadaran fonologis anak.
 - c) Informasi dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kesadaran fonologis pada anak.

d) Menjadi referensi untuk penelitian yang relevan serta dapat diteliti lebih jauh oleh peneliti lain

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M. J. (1994). *Beginning to read: Thinking and learning about print*. The MIT Press.
- Ambaryanti, R. (2013). Hubungan intensitas pendampingan belajar orang tua dengan kualitas hasil belajar siswa di RA Al-Islam mangunsari 02 semarang tahun pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijeces.v2i2.9240>
- Amirrudin, & Sumiati. (2022). Peran pendidikan orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *ADLONAH: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Usia Dini*, 3(2), 111–126. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/774>
- Anderson, J., Anderson, A., & Sadiq, A. (2017). Family literacy programmes and young children's language and literacy development: paying attention to families' home language. *Early Child Development and Care*, 187(3–4), 644–654. <https://doi.org/10.1080/03004430.2016.1211119>
- Anthony, J. L., & Francis, D. J. (2005). Development of phonological awareness. *Current Directions in Psychological Science*, 14(5), 255–259. <https://doi.org/10.1111/j.0963-7214.2005.00376.x>
- Anvari, S. H., Trainor, L. J., Woodside, J., & Levy, B. A. (2002). Relations among musical skills, phonological processing, and early reading ability in preschool children. *Journal of Experimental Child Psychology*, 83(2), 111–130. [https://doi.org/10.1016/S0022-0965\(02\)00124-8](https://doi.org/10.1016/S0022-0965(02)00124-8)
- Arace, A., Scarzello, D., & Prino, L. E. (2018). The evaluation of behavioural problems in the first three years of life: Comparing parents and early childhood educators. *Infant Behavior and Development*, 50(March), 324–327. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2017.05.011>
- Aram, D., Most, T., & Mayafit, H. (2006). Contributions of Mother–Child Storybook Telling and Joint Writing to Literacy Development in Kindergartners With Hearing Loss. *Language, Speech, and Hearing Services in Schools*, 37(3), 209–223. [https://doi.org/10.1044/0161-1461\(2006/023\)](https://doi.org/10.1044/0161-1461(2006/023))
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan sosial anak. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 111–120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>
- Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Lagu sebagai media pembelajaran fonologi

- pada siswa MI muhammadiyah trukon. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 52.
<https://doi.org/10.24036/81090150>
- Bryant, P. E., Bradley, L., Maclean, M., & Crossland, J. (1989). Nursery rhymes, phonological skills and reading. *Journal of Child Language*, 16(2), 407–428.
<https://doi.org/10.1017/S0305000900010485>
- Burgess, S. R., Hecht, S. A., & Lonigan, C. J. (2002). Relations of the home literacy environment (HLE) to the development of reading-related abilities: A one-year longitudinal study. *Reading Research Quarterly*, 37(4), 408–426.
<https://doi.org/10.1598/RRQ.37.4.4>
- Chard, D. J., & Dickson, S. V. (1999). Phonological awareness: Instructional and assessment guidelines. *Intervention in School and Clinic*, 34(5), 261–270.
<https://doi.org/10.1177/105345129903400502>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2018). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 120.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>
- Churchill, S. L., & Stoneman, Z. (2004). Correlates of family routines in Head Start families. *Early Childhood Research and Practice*, 6(1), 1–15.
https://www.researchgate.net/publication/26444548_Correlates_of_Family_Routines_in_Head_Start_Families
- Creswell, J. W., & Ba'ez, J. C. (2018). *30 keterampilan esensial untuk peneliti kualitatif (Terjemahan Setiyawati)*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2010). *Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan mixed (ed. 3)*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian kualitatif & desain riset edisi 3*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset*. Pustaka Pelajar.
- Deckner, D. F., Adamson, L. B., & Bakeman, R. (2006). Child and maternal contributions to shared reading: Effects on language and literacy development. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 27(1), 31–41.
<https://doi.org/10.1016/j.appdev.2005.12.001>
- Degé, F., & Schwarzer, G. (2011). The effect of a music program on phonological awareness in preschoolers. *Frontiers in Psychology*, 2(June), 1–7.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2011.00124>
- Desmita. (2007). *Psikologi perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, L. A. P. (2019). Peranan orang tua dalam pembentukan karakter dan tumbuh

- kembang anak. *PRATAMA WIDYA : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.25078/pw.v2i2.1021>
- Epstein, J. L. (2010). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Evans, M. A., Shaw, D., & Bell, M. (2000). Home literacy activities and their influence on early literacy skills. *Canadian Journal of Experimental Psychology / Revue Canadienne de Psychologie Expérimentale*, 54(2), 65–75. <https://doi.org/10.1037/h0087330>
- Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan motivasi belajar dengan pemberian reward dan punishment yang positif. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 93. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1445>
- Fröhlich, L. P., Petermann, F., & Metz, D. (2013). Phonological awareness: factors of influence. *European Early Childhood Education Research Journal*, 21(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2012.760344>
- Gettinger, M., & Stoiber, K. (2008). Applying a response-to-intervention model for early literacy development in low-income children. *Topics in Early Childhood Special Education*, 27(4), 198–213. <https://doi.org/10.1177/0271121407311238>
- Goldsworthy, C. L. (2012). *Sourcebook of phonological awareness activities*. Delmar.
- Hamenda, R. O. (2016). *Efektifitas pembelajaran multimedia untuk meningkatkan kesadaran fonologis anak usia dini*. <https://repository.unair.ac.id/46844/1/abstrak.pdf>
- Hannon, P., Weinberger, J., & Nutbrown, C. (1991). A study of work with parents to promote early literacy development. *Research Papers in Education*, 6(2), 77–97. <https://doi.org/10.1080/0267152910060202>
- Hornby, G., & Lafaele, R. (2011). Barriers to parental involvement in education: an explanatory model. *Educational Review*, 63(1), 37–52. <https://doi.org/10.1080/00131911.2010.488049>
- Houle, A. A., Besnard, T., Bérubé, A., & Dagenais, C. (2018). Factors that influence parent recruitment into prevention programs in early childhood: A concept map of parents' practitioners' and administrators' points of view. *Children and Youth Services Review*, 85, 127–136. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2017.12.014>
- Inten, D. N. (2017). Peran keluarga dalam menanamkan literasi dini pada anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>
- Johnson, A. D., Martin, A., Brooks-Gunn, J., & Petrill, S. A. (2008). Order in the

- house! Associations among household chaos, the home literacy environment, maternal reading ability, and children's early reading. *Merrill-Palmer Quarterly*, 54(4), 445–472. <https://doi.org/10.1353/mpq.0.0009>
- Justice, L. M., Kaderavek, J., Bowles, R., & Grimm, K. (2005). Language impairment, parent—child shared reading, and phonological awareness. *Topics in Early Childhood Special Education*, 25(3), 143–156. <https://doi.org/10.1177/02711214050250030201>
- Kementerian Pendidikan Nasional RI. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 1–76). <https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf>
- Konishi, H., Froyen, L. C., Skibbe, L. E., & Bowles, R. P. (2018). Early childhood research quarterly family context and children's early literacy skills : The role of marriage quality and emotional expressiveness of mothers and fathers. *Early Childhood Research Quarterly*, 42(September 2017), 183–192. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2017.10.008>
- Kurniati, M., & Nuryani, N. (2020). Pengaruh sosial media youtube terhadap pemerolehan bahasa anak usia 3-4 tahun (studi pada anak speech delay). *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v16i1.2494>
- Kurniawan, K. (2006). Model pembelajaran membaca permulaan melalui peningkatan kesadaran fonologis dengan lagu dan puisi. *Semantic Scholar*, 1–14. http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/Jur._Pend._Bhs._Dan_Sastra_Indonesia/196601081990021-Khaerudin_Kurniawan/Artikel_JPK.pdf
- Lane, H. B., Pullen, P. C., Eisele, M. R., & Jordan, L. (2002). Preventing reading failure: Phonological awareness assessment and instruction. *Preventing School Failure: Alternative Education for Children and Youth*, 46(3), 101–110. <https://doi.org/10.1080/10459880209603354>
- Levy, B. A., Gong, Z., Hessels, S., Evans, M. A., & Jared, D. (2006). Understanding print: Early reading development and the contributions of home literacy experiences. *Journal of Experimental Child Psychology*, 93(1), 63–93. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2005.07.003>
- Lewkowicz, N. K. (1980). Phonemic awareness training: What to teach and how to teach it. *Journal of Educational Psychology*, 72(5), 686–700. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.72.5.686>

- Lonigan, C. J., Burgess, S. R., & Anthony, J. L. (2000). Development of emergent literacy and early reading skills in preschool children: Evidence from a latent-variable longitudinal study. *Developmental Psychology*, 36(5), 596–613. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.36.5.596>
- Marliza, L., Boerhan, A., & Wati, S. (2023). Penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.104>
- Martini, F., & Sénéchal, M. (2012). Learning literacy skills at home: Parent teaching, expectations, and child interest. *Canadian Journal of Behavioural Science / Revue Canadienne Des Sciences Du Comportement*, 44(3), 210–221. <https://doi.org/10.1037/a0026758>
- Melhuish, E. C., Phan, M. B., Sylva, K., Sammons, P., Siraj-Blatchford, I., & Taggart, B. (2008). Effects of the home learning environment and preschool center experience upon literacy and numeracy development in early primary school. *Journal of Social Issues*, 64(1), 95–114. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.2008.00550.x>
- Milankov, V., Golubović, S., Krstić, T., & Golubović, Š. (2021). Phonological awareness as the foundation of reading acquisition in students reading in transparent orthography. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(10), 5440. <https://doi.org/10.3390/ijerph18105440>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. SAGE Pub.
- Mirza, R. (2017). Memaksimalkan waktu senggang dengan bermain bersama anak guna meningkatkan kepedualian orangtua terhadap perkembangan anak usia dini. *Jurnal Raudhah*, V(1), 2338–2163. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/136>
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., & Drucker, K. T. (2012). PIRLS (progress in international reading literacy study) 2011 international results in reading. In *TIMSS & PIRLS International Study Center*. http://timss.bc.edu/pirls2011/reports/downloads/P11_IR_FullBook.pdf%5Cnpapers2://publication/uuid/048FDFAE-2EE0-4781-84C7-3EE8024C4C56
- Naeyc. (2009). *NAEYC standards for early childhood professional preparation* (Issue July). [https://www.naeyc.org/sites/default/files/globally-shared/downloads/PDFs/resources/position-statements/2009 Professional Prep stdsRevised 4_12.pdf](https://www.naeyc.org/sites/default/files/globally-shared/downloads/PDFs/resources/position-statements/2009%20Professional%20Prep%20stdsRevised%204_12.pdf)
- Niklas, F., & Schneider, W. (2017). Intervention in the home literacy environment

- and kindergarten children's vocabulary and phonological awareness. *First Language*, 37(5), 433–452. <https://doi.org/10.1177/0142723717698838>
- Nirwana, E. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis game android untuk anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1811–1818. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1684>
- Nuraeni, A. (2016). Peran orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 246–256. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/download/1256/1131>
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. *Share : Social Work Journal*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>
- Ofiara, A. (2005). *The effects of a parent intervention on the phonological awareness skills of kindergarten students*. <https://digitalcommons.usf.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1796&context=etd>
- Oktavia, H., & Halim, A. (2021). Pengaruh pendampingan belajar orang tua pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Duri Kepa 05. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 997–1004. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/807/640>
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di desa gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Patscheke, H., Degé, F., & Schwarzer, G. (2016). The effects of training in music and phonological skills on phonological awareness in 4- to 6-year-old children of immigrant families. *Frontiers in Psychology*, 7(October), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01647>
- Puglisi, M. L., Hulme, C., Hamilton, L. G., & Snowling, M. J. (2017). The home literacy environment is a correlate, but perhaps not a cause, of variations in children's language and literacy development. *Scientific Studies of Reading*, 21(6), 498–514. <https://doi.org/10.1080/10888438.2017.1346660>
- Pullen, P. C., & Justice, L. M. (2003). Enhancing phonological awareness, print awareness, and oral language skills in preschool children. *Intervention in School and Clinic*, 39(2), 87–98. <https://doi.org/10.1177/10534512030390020401>
- Rahman, K. A., Mazka, F., & Elmanora, E. (2018). Kesadaran fonologi pada anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(1), 61.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i1.433>

- Raikes, H., Alexander Pan, B., Luze, G., Tamis-LeMonda, C. S., Brooks-Gunn, J., Constantine, J., Banks Tarullo, L., Abigail Raikes, H., & Rodriguez, E. T. (2006). Mother-child bookreading in low-income families: Correlates and outcomes during the first three years of life. *Child Development*, 77(4), 924–953. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2006.00911.x>
- Ruhaena, L. (2008). The effect of jolly phonics learning method on the indonesian and English initial literacy ability in preschool children. In *Jurnal Penelitian Humaniora* (Vol. 9, Issue 2). <https://jolly2.s3.amazonaws.com/Research/6.LISNAWATI RUHAENA.pdf>
- Ruhaena, L. (2013). *Proses pencapaian kemampuan literasi dasar anak prasekolah dan dukungan faktor-faktor dalam keluarga* (Issue 2002). <http://hdl.handle.net/11617/5559>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Saribi. *EduMatSains*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>
- Rustam, W., & Pautina, A. R. (2021). Reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, 2(2), 198–219. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.117>
- Saint-Laurent, L., & Giasson, J. (2005). Effects of a family literacy program adapting parental intervention to first graders' evolution of reading and writing abilities. *Journal of Early Childhood Literacy*, 5(3), 253–278. <https://doi.org/10.1177/1468798405058688>
- Sawyer, D. J., & Fox, B. J. (1991). *Springer series in language and communication*. Springer-Verlag.
- Share, D. L., Jorm, A. F., Maclean, R., & Matthews, R. (1984). Sources of individual differences in reading acquisition. *Journal of Educational Psychology*, 76(6), 1309–1324. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.76.6.1309>
- Silvén, M., Niemi, P., & Voeten, M. J. . (2002). Do maternal interaction and early language predict phonological awareness in 3- to 4-year-olds? *Cognitive Development*, 17(1), 1133–1155. [https://doi.org/10.1016/S0885-2014\(02\)00093-X](https://doi.org/10.1016/S0885-2014(02)00093-X)
- Slameto. (2003). *Peranan ayah dalam pendidikan anak*. Satya Widyda.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Stadler, M. A., & McEvoy, M. A. (2003). The effect of text genre on parent use of joint book reading strategies to promote phonological awareness. *Early*

- Childhood Research Quarterly*, 18(4), 502–512.
<https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2003.09.008>
- Stahl, S. A., & Murray, B. A. (1994). Defining phonological awareness and its relationship to early reading. *Journal of Educational Psychology*, 86(2), 221–234. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.86.2.221>
- Stephenson, K. A., Parrila, R. K., Georgiou, G. K., & Kirby, J. R. (2008). Effects of home literacy, parents' beliefs, and children's task-focused behavior on emergent literacy and word reading skills. *Scientific Studies of Reading*, 12(1), 24–50. <https://doi.org/10.1080/10888430701746864>
- Sugiyono, P. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Syahrul, A. R. (2017). Reward, punishment Terhadap motivasi belajar siswa IPS terpadu kelas VIII MTsN Punggasan. *Economica*, 2(1), 1–9.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22216/jcc.2017.v2i1.1040>
- Tamis-LeMonda, C. S., Luo, R., & Song, L. (2014). Parents' role in infants' language development and emergent literacy. In *Wellbeing: Vol. I* (Issue 1983, pp. 1–20). John Wiley & Sons, Ltd.
<https://doi.org/10.1002/9781118539415.wbwell005>
- Torgesen, J. K., Wagner, R. K., & Rashotte, C. A. (1994). Longitudinal studies of phonological processing and reading. *Journal of Learning Disabilities*, 27(5), 276–286. <https://doi.org/10.1177/002221949402700503>
- Tsany, Z. H. (2023). *Pengaruh penggunaan media puzzle kata bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Banjar*.
http://repository.upi.edu/88401/15/S_PKH_1806818_Title.pdf
- Weigel, D. J., Martin, S. S., & Bennett, K. K. (2006). Mothers' literacy beliefs: Connections with the home literacy environment and pre-school children's literacy development. *Journal of Early Childhood Literacy*, 6(2), 191–211.
<https://doi.org/10.1177/1468798406066444>
- Wright, J., & Jacobs, B. (2003). Teaching phonological awareness and metacognitive strategies to children with reading difficulties: A comparison of two instructional methods. *Educational Psychology*, 23(1), 17–47.
<https://doi.org/10.1080/01443410303217>

- Yoop, H. K., & Yopp, R. H. (2009). *Phonological awareness is chil'ds play*.
<https://www.proquest.com/scholarly-journals/phonological-awareness-is-chil-ds-play/docview/197599938/se-2>
- Yuliana, & Ummya, F. (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii E Smp Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *Jurnal AS-SAID*, 3(1), 62–70. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/148/85>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Zuldafrial, M. (2012). *Penelitian kualitatif*. Yuma Pustaka.